

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data tersebut diperoleh dari objek penelitian atau suatu riset yang dilakukan di mana banyak terjadi gejala dalam suatu lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan karena peneliti secara langsung meneliti dengan melihat realita yang ada dilapangan tempat penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.² Karena peneliti ingin menguji sebuah teori yang peneliti harapkan dapat diperoleh kesesuaian antara teori dan keadaan langsung di lapangan, maka peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak dari orang tua tunggal di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di desa tersebut karena melihat realitas mengenai sikap orang tua tunggal dalam mendisiplinkan anak dalam beribadah yang terjadi di lingkungan desa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 6.

² Syaiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 5.

tersebut yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan, yaitu bulan Oktober 2015. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat berfokus melaksanakannya dalam waktu efisien mungkin.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam menyelesaikan setiap masalah yang hendak diteliti oleh peneliti. Data harus diperoleh dari sumber data yang akurat untuk menguji suatu kebenaran yang ada. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mencegah timbulnya suatu kekeliruan. Adapun data ini dikelompokkan menjadi dua, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³ Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur berupa angket atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi. Sumber data ini diperoleh dari anak-anak dari orang tua tunggal di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁴ Data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2011, hlm. 128.

⁴ *Ibid*, hlm. 128.

atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia dan buku-buku, internet, majalah yang terkait dengan penelitian tersebut. Data sekunder ini merupakan data pendukung bagi data primer sebagai pelengkap.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dipergunakan teknik/metode *field research* yaitu suatu data yang diperoleh melalui medan terjadinya gejala dilapangan. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁵ Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh tentang informasi yang sifatnya pribadi seperti perasaan, anggapan, maupun pendapat seseorang. Angket disebarakan kepada anak-anak dari orang tua tunggal yang berumur 9 sampai 12 tahun yang berada di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang jumlahnya sebanyak 60 responden.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda (V) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaanya. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert (*Likert Scale*) yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk

⁵ Syofian Siregar, *Op. Cit*, hlm. 132.

memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap obyek yang akan diukur.

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk skala *favorabel*:
 1. Variabel X (Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal)
 - a) Sering (S) diberi skor 4
 - b) Kadang-kadang (KK) diberi skor 3
 - c) Tidak pernah (TP) diberi skor 2
 - d) Tidak pernah sama sekali (TPSS) diberi skor 1
 2. Variabel Y (Sikap Disiplin Anak Dalam Beribadah)
 - a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
 - b) Setuju (S) diberi skor 3
 - c) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Untuk skala *unfavorabel*:
 1. Variabel X (Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal)
 - a) Sering (S) diberi skor 1
 - b) Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
 - c) Tidak pernah (TP) diberi skor 3
 - d) Tidak pernah sama sekali (TPSS) diberi skor 4
 2. Variabel Y (Sikap Disiplin Anak Dalam Beribadah)
 - a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 1
 - b) Setuju (S) diberi skor 2
 - c) Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4

2. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang

mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶ Penggunaan metode ini tergantung pada masing-masing situasi.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: tinjauan historis, tinjauan geografis, profil, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dokumentasi sendiri bisa diartikan juga catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri-ciri atau karakteristik yang sama.⁷ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁸ Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan diuji oleh peneliti sebagai sumber data penelitian.

⁶ *Ibid*, hlm. 134.

⁷ Anto Drajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta: PT. LP3ES Indonesia, hlm. 110.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 117.

⁹ Syofian Siregar, *Op. Cit*, hlm. 144-145.

Jumlah populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 78 orang yang merupakan anak dari orang tua tunggal yang berada di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan wakil dari sekian banyak subyek penelitian. Tidak ada ketentuan mengenai batasan-batasan banyaknya sampel yang harus diambil, namun perlu diketahui jika semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin baik kesimpulan yang diperoleh. Dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika subyek jumlahnya besar dapat diambil antara 10 sampai 25% atau lebih.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan di atas, maka untuk penelitian yang akan diteliti, peneliti mengambil sampel sebagian dari jumlah total populasi, karena responden dari penelitian ini hanya berjumlah sedikit dan kurang dari 100, maka sampel yang diambil hampir semua dari bagian populasi. Peneliti mengambil banyaknya sampel sebesar 60 responden anak dari orang tua tunggal yang berada di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Hal ini dikarenakan hanya 60 anak yang berusia antara 9-12 tahun yang mampu memahami isi angket.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.¹¹ Sampel ini diambil berdasarkan kriteria pengujian yang hanya untuk anak yang mampu memahami isi angket yaitu anak dari orang tua

¹⁰ Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, hlm. 119.

¹¹ Syofian Siregar, *Op. Cit*, hlm. 148.

tunggal di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berumur 9-12 tahun.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditata dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah “Bimbingan keagamaan orang tua tunggal (*single parent*)” yang memiliki indikator:
 - a. Aqidah
 - 1) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Allah.
 - 2) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Malaikat Allah.
 - 3) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada kitab-kitab Allah.
 - 4) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Nabi dan Rasul.
 - 5) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada hari kiamat.
 - 6) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Qada dan Qadar.
 - b. Akhlak
 - 1) Mengajarkan untuk selalu berbuat kebaikan.
 - 2) Nasehat untuk selalu berbakti pada orang tua.
 - c. Ibadah
 - 1) Mengajarkan untuk selalu menjalankan shalat.
 - 2) Mengajarkan untuk selalu bersedekah.
 - 3) Mengajarkan untuk selalu menjalankan puasa.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah “Sikap disiplin anak dalam beribadah” dengan indikator:
 - a. Kognisi
 - 1) Taat dalam beribadah.
 - 2) Iman kepada Allah.

- b. Konasi
- 1) Akhlakul karimah.
 - 2) Menjaga sopan santun.
- c. Afeksi
- 1) Kesadaran diri dalam menjalankan ibadah.
 - 2) Menghargai waktu dalam beribadah.

Tabel. 3. 1**Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal**

Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator	No.Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Bimbingan keagamaan orang tua tunggal.	Aqidah	1) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Allah.	2	16
		2) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Malaikat Allah.	6	21
		Mengajarkan untuk selalu beriman kepada kitab-kitab Allah.	8	23
		4) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Nabi dan Rasul.	19	24
		5) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada hari kiamat.	15	29
		6) Mengajarkan untuk selalu beriman kepada Qada dan Qadar.	18	26
	Akhlak	1) Mengajarkan untuk selalu berbuat kebaikan.	10, 28	3, 11
		2) Nasehat untuk selalu berbakti pada orang tua.	13, 25	5, 7
	Ibadah	1) Mengajarkan untuk selalu menjalankan shalat.	1	14
		2) Mengajarkan untuk selalu bersedekah.	4, 22, 17	9, 27, 30
		3) Mengajarkan untuk selalu menjalankan puasa.	20	12

Tabel. 3. 2
Sikap Disiplin Anak Dalam Beribadah

Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator	No.Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sikap disiplin anak dalam beribadah	Kognisi	1) Taat dalam beribadah.	1, 3, 13, 25	4, 11, 15, 28
		2) Iman kepada Allah.	16	7
	Konasi	1) Akhlakul karimah.	6, 29	9, 27
		2) Menjaga sopan santun.	2, 21, 26	30, 17, 18
	Afeksi	1) Kesadaran diri dalam menjalankan ibadah.	5, 14, 20	12, 22, 24
		2) Menghargai waktu dalam beribadah.	10, 19	23, 8

G. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional bimbingan keagamaan orang tua tunggal (*single parent*) adalah proses pemberian bimbingan orang tua kepada anak yang hanya dilakukan seorang diri tanpa seorang pendamping (suami/istri). Aspek-aspek bimbingan keagamaan orang tua tunggal (*single parent*) antara lain aqidah (kepercayaan), akhlak (tingkah laku), ibadah.

Secara operasional sikap disiplin beribadah anak adalah dorongan dalam diri anak dalam mentaati ibadah yang seharusnya dilaksanakan dan dipatuhi sesuai perintah Allah SWT. Aspek-aspek sikap disiplin beribadah anak antara lain kognisi (kepercayaan adanya Allah), konasi (kecenderungan bertingkah laku), afeksi (berhubungan dengan emosional seseorang).

H. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ketetapan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Moment Person*. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17.

Terhadap pertanyaan mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, Cronbach mengatakan bahwa jawabannya yang paling masuk akal adalah “*yang tertinggi yang dapat anda peroleh*”. Hal ini dipertegas lagi olehnya dalam kaitan dengan fungsi tes untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi. Dikatakannya bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ketetapan konsistensi yang diperoleh dari individu yang berbeda dengan tes yang sama. Tujuan reliabilitas untuk mengacu pada konsistensi (tetap) atau kepercayaan ukuran yang mengandung kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan tetap dan akan berubah pula waktu ke waktu. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti berupa *test-retest*, yang mana *tes-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondenya sama, dan waktu yang berbeda.

¹² Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, hlm. 103.

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.¹³

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *kolmogorov-smirnov*.

Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika sig (ρ value) dari *kolmogorov smirnov* lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika sig (ρ value) dari *kolmogorov smirnov* kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.¹⁴

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier atau garis lurus dalam range variabel bebas tertentu. Uji linieritas data ini dapat dilakukan dengan memakai *scatter plot* (diagram pencar) dengan memberi tambahan garis regresi.

Berikut ini adalah kriteria pengujianya :

- a. Apabila pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data tergolong kategori linier.
- b. Apabila pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data tergolong kategori tidak linier.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 184.

¹⁴ Maskurin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, 2008, hlm. 75.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 85.

Untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat, uji ini sebagai syarat untuk menentukan model analisa regresi linier. Adapun uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} *deviation of linierity* dengan F_{tabel} dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika nilai F_{hitung} *deviation of linierity* lebih besar dari F_{tabel} maka regresi adalah tidak linier.
- b. Jika nilai F_{hitung} *deviation of linierity* lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi adalah linier

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas disebut pula uji homosekedastitas, yaitu pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis. Sebelum peneliti menggeneralisasi hasil penelitian, peneliti harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang membentuk sampel tersebut. Pada prinsipnya, uji homogenitas dilakukan karena ingin menguji apakah sebuah kelompok mempunyai varians yang sama atautkah tidak.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

- X = bimbingan keagamaan orang tua tunggal
 Y = sikap disiplin beribadah anak
 a = konstanta

b = koefisien korelasi¹⁶

Pengujian analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.

2. Uji Parsial (Uji – t)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (pengaruh bimbingan keagamaan orang tua tunggal terhadap sikap disiplin anak dalam beribadah), sehingga bila diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

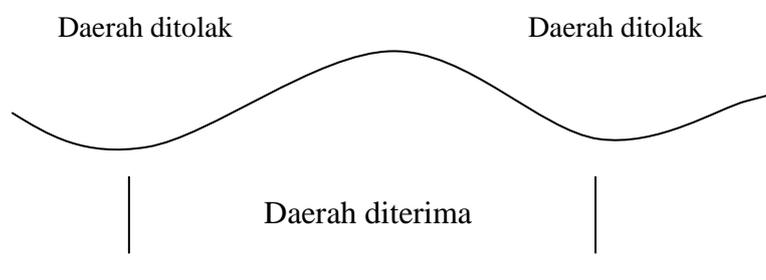
Langkah-langkah:

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 = \beta_1 = 0$ berarti ada pengaruh bimbingan keagamaan orang tua tunggal terhadap sikap disiplin anak dalam beribadah

$H_0 = \beta_1 \neq 0$ berarti tidak ada pengaruh bimbingan keagamaan orang tua tunggal terhadap sikap disiplin anak dalam beribadah

- 2) *Level of significant* $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria Pengujiannya



H_0 diterima apabila $t(\alpha / 2; n - 2) \leq t \leq t(\alpha / 2; n - 2)$

H_0 ditolak apabila $t > t(\alpha / 2; n - 2)$ atau $t < t(\alpha / 2; n - 2)$

- 4) Pengujian nilai t

¹⁶ *Ibid*, hlm. 96.